

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran<sup>1</sup>. Dalam penelitian kualitatif ini, agar penelitian tersebut dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal, dengan menggunakan latar alamiah, yaitu memakai fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, sehingga terwujud suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan, karena obyek penelitian ini berupa pemikiran seorang tokoh yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, maka nama penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*<sup>2</sup>.

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini bersifat penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang mengambil data-data atau literature dari perpustakaan, karena penelitian ini berupa penelitian teks yang berkaitan dengan *ahsanul qosoş* dalam al-Qur'an yang datanya diperoleh dari kepustakaan. *Library research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh dan untuk mengambil data yang diperlukan<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm. 49.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 5.

<sup>3</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Raka Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 296.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodeologi ...*, hlm. 2.

## B. Sumber Data

Sumber data di sini penulis membedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Adalah data autentik atau data yang berasal dari sumber pertama.<sup>5</sup> Dalam hal ini, penulis akan mengambil langsung dari kitab suci al-Qur'an dan terjemahannya, dan Tafsir *al-Jami' Li Ahkam al-Qur'an* karya al-Qurthubi.

### 2. Sumber data sekunder

Adalah data yang materinya secara tidak langsung berhubungan dengan masalah yang diungkapkan<sup>6</sup>. Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, majalah maupun media lain yang mendukung. Di antara buku yang mendukung dalam penelitian ini adalah Tafsir *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an* karya ath-Thabari, Tafsir *Fi Dzilali al-Qur'an* karya Sayyid Qutub, *Pengantar Ulumul Qur'an* karya Roshihan Anwar, *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an* terjemahan Mudzakkir karya Manna Khalil al-Qattan, dan sebagainya.

## C. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan<sup>7</sup>. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai data berupa catatan, buku, kitab, dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel terkait penelitian berdasarkan konsep-konsep kerangka penulisan yang sebelumnya telah dipersiapkan.

---

<sup>5</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1996, hlm. 216.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 217.

<sup>7</sup>Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 211.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>8</sup>. Dari pencarian data model dokumentasi tersebut, diharapkan terkumpulnya dokumen atau berkas untuk melengkapi seluruh unit kajian data yang akan diteliti dan di analisis lebih lanjut.

Karena penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan studi dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data serta bahan-bahan dari buku, jurnal, paper, majalah, dan bahan-bahan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengumpulkan deskripsi-deskripsi dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ahli-ahli dibidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Hasil-hasil penelitian dari para peneliti yang terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan mentah, untuk selanjutnya dicari garis-garis besarnya, struktur fundamental dan prinsip-prinsip dasarnya yang sedapat mungkin dilakukan secara mendetail dan bahan yang kurang relevan diabaikan<sup>9</sup>.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder diklasifikasi dan dianalisis sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam atas data-data kajian tafsir tentang ahsanul qosos di surah Yusuf ayat 3.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 329.

<sup>9</sup> Anton Bekker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta, Kanisius, 1990, hlm. 109-125.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif analitik. Teknik deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis<sup>10</sup>.

Teknik deskriptif analitik terdiri dari empat alur aktifitas yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, seleksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau pengabsahan.

Terkait dengan langkah-langkah analisis data sebagaimana telah disebut di atas, maka: *pertama*, peneliti mengumpulkan data dengan mendata kata *kisah* dalam al-Qur'an dan memahami konteksnya, kemudian peneliti juga berusaha mengambil data dari beberapa tafsir dan pendapat-pendapat para tokoh terkait tentang *penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang berkenaan tentang kisah*.

*Kedua*, peneliti akan menyeleksi data-data yang diperlukan dan menyisihkan data yang tidak sesuai berdasar pada parameter yang telah ditentukan.

*Ketiga*, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang dilakukan bersamaan waktu dengan pengumpulan dan reduksi data, dan keempat, peneliti melakukan verifikasi sebagai dasar atas keabsahan data yang diperoleh.

---

<sup>10</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 53.